

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang partisipasi anggota koperasi jasa keuangan syariah baitul maal wa tamwil, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang terletak di Kelurahan Lambung Bukit ini berdiri pada tanggal 26 Mei 2012 dengan jumlah pendiri sebanyak 27 orang. Namun KJKS-BMT Lambung Bukit harus berhenti sementara dikarenakan masalah permodalan koperasi yang terhambat, sehingga koperasi belum bisa untuk melaksanakan kegiatan seperti seharusnya. KJKS-BMT Lambung Bukit telah melakukan prosedur kegiatannya sesuai dengan tujuan, sasaran dan SOP koperasi syariah. Dari hasil dilapangan setiap perangkat koperasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sesuai dengan hasil penelitian bahwa pengurus menjalankan tugasnya. Namun ada beberapa perangkat yang masih kurang maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan.
2. Tingkat partisipasi anggota koperasi jasa keuangan syariah baitul maal wa tamwil tergolong kedalam tingkat partisipasi sedang dengan nilai persentase sebesar 51%, artinya anggota KJKS-BMT Lambung Bukit belum sepenuhnya memberikan sumberdayanya terhadap koperasi, hal ini yang membuat kegiatan koperasi tidak berjalan lancar.
3. Faktor internal berhubungan signifikan terhadap tingkat partisipasi anggota KJKS-BMT Lambung Bukit seperti umur yang berhubungan positif dan pendidikan berhubungan signifikan dengan tingkat partisipasi. Namun pada faktor internal terdapat beberapa yang tidak signifikan, seperti pendapatan, lamanya menjadi anggota, motivasi anggota dan persepsi anggota terhadap arti dan fungsi manfaat koperasi yang tidak berhubungan positif dengan tingkat partisipasi. Kemudian pada faktor eksternal berhubungan signifikan

terhadap tingkat partisipasi anggota seperti pengurus koperasi, aspek pelayanan dan kegiatan koperasi berhubungan positif dan keadaan lingkungan atau daerah berhubungan positif dengan tingkat partisipasi. Sedangkan dukungan dan peran pemerintah tidak berhubungan signifikan, yang berarti dukungan dan peran pemerintah tidak terlalu memberikan kontribusi kepada koperasi, sehingga tidak mempengaruhi tingkat partisipasi anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk tingkat partisipasi anggota yang nilai persentasenya tergolong rendah, sebaiknya anggota memberikan kontribusi lebih banyak lagi kepada KJKS-BMT Lambung Bukit, anggota lebih tepat waktu dalam membayarkan simpanan wajib mereka sehingga koperasi memiliki dana yang lebih untuk memberikan pinjaman kepada anggota yang lainnya.
2. Perlunya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif para anggota dengan cara melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan tentang segala aspek perkoperasian dan lingkungan strategis yang mempengaruhinya.
3. Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia pengurus, pengawas koperasi melalui pendidikan dan pelatihan terutama mengenai organisasi, pengambilan keputusan dll.
4. Untuk pemerintah sebaiknya memberikan dukungan dan modal untuk membangun sarana dan prasarana di KJKS-BMT Lambung Bukit sehingga koperasi dapat membangun unit usaha baru di KJKS-BMT Lambung Bukit.